

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA DITINJAU DARI LINGKUNGAN BELAJAR DI MA'HAD UIN
MALANG**

TESIS



Dzilly Fazza Abdilla

NIM : 220401210009

**MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2024**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PSIKOLOGI DITINJAU DARI LINGKUNGAN BELAJAR DI
MA'HAD UIN MALANG**

TESIS

**Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister
Psikologi (M. Psi)**

Oleh:

**Dzilly Fazza Abdilla
Nim: 220401210009**

**MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA DITINJAU DARI LINGKUNGAN BELAJAR DI MA'HAD UIN
MALANG**

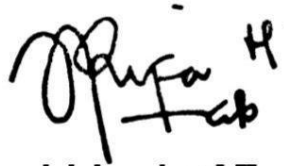
TESIS

Oleh

**Dzilly Fazza Abdilla
Nim : 220401210009**

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 197611282002122001

Dosen Pembimbing II



Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si
NIP. 197207181999032001

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA DITINJAU DARI LINGKUNGAN BELAJAR DI MA'HAD UIN**

TESIS

Oleh

**Dzilly Fazza Abdilla
NIM : 220401210009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP.197008132001121001

Ketua Penguji



Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP.197007242005012003

Dosen pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Rifah Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

Dosen Pembimbing II



Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si
NIP.197207181999032001

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magsiter Psikologi Tanggal 24 Desember 2024**

Mengasahkan

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Rifah Hidayah, M. Si
NIP. 197611282002122001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzilly Fazza Abdilaa
Nim : 220401210009
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar mahasiswa ditinjau dari lingkungan belajar di Pusat Mahad AlJamiah UIN Maulana Malik Ibrahim”** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 12 Desember 2024


Dzilly Fazza Abdilaa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Karya tulis yang berupa skripsi ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan khususnya dalam penyusunan skripsi ini, baik itu berupa bantuan fisik maupun moril, yakni kepada: kedua orangtua tercinta Ayah Dwi Widodo dan Mama Luluk Nita Kumala yang telah melahirkan dan mendidik penulis mulai dari buaian ibu hingga saat ini. Yang telah mengenalkan penulis kepada agama islam, agama islam yang rahmatan lil alamin. Dan memberikan Pendidikan keluarga yang terbaik menurut penulis hingga penulis menjadi sekarang. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi tiada henti.

Dosen Pembimbing Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si dan ibu Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si yang telah memberikan arahan dan dorongan tiada kenal lelah, sehingga skripsi ini dapat terslesaikan dengan baik meski masih ada beberapa kesalahan dari penulis. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik penulis selama menempuh kuliah S2 dalam memperoleh gelar Magister.

Dan terimakasih kepada orang terdekat penulis yang selalu memberi suntikan semangat agar cepat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Semoga seluruh perjuangan kita Bersama dapat bermanfaat di dunia dan akhirat. Semoga segala sesuatu yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Aamiin ya Rabbal Alamiin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahin

Dengan mengucapkan segala puji kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya, alhamdulillah di kesempatan ini peneliti telah mampu menyelesaikan tesis dengan baik. Selesaiannya tesis ini maka, penulis ingin mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak yang dengan tulus memberikan motivasi dan juga bimbingannya. Ucapan terimakasih yang tulus dan rendah hati peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohammad Mahpur, M. Si selaku Ketua Prodi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muallifah, MA selaku Sekertaris Prodi Magister Psikologi
5. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dosen Pembimbing I Prodi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik IbrahimMalang
6. Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Prodi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik IbrahimMalang
7. Segenap dosen pengajar dan Magister Psikologi UIN Malang yang dengan senang hati memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Orang tuaku tersayang, Bapak Dwi Widodo dan Ibu Luluk Nita Kumala yang selalu memanjatkan doa, memberikan dukungan berupa motivasi dan materi.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang dengan kerendahanhatinya membantu dan memberikan motivasi.

Semoga allah selalu memberikan balasan yang setimpal terhadap orang- orang yang telah berbuat kebaikan. Penulis sangat menyadari akan ketidaksempurnaan tulisan ini baik dari segi pengetahuan maupun penggunaan bahasa, oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun.

Malang, 12 Desember 2024



Dzilly Fazza Abdilaa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PEREMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Motivasi Belajar.....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2. Aspek Motivasi Belajar	13
3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar.....	15
4. Fungsi Motivasi Belajar	17
5. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	18
B. Lingkungan Belajar	19
1. Pengertian Lingkungan Belajar.....	19
2. Lingkungan Belajar.....	20
3. Suasana Lingkungan Belajar	23
4. Konsep Suasana Lingkungan Belajar Kondusif	25
C. Hasil Belajar	26
1. Pengertian Hasil Belajar	26
2. Faktor-Faktor Hasil Belajar	28
3. Klasifikasi Hasil Belajar	30
D. Kerangka Berfikir	31

BAB III.....	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Analisis Data	40
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN	45
A. Pelaksanaan Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	58
2. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	60
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Lingkungan Belajar	62
BAB V	66
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

1. Blur Print Motivasi Belajar	35
2. Blue print Lingkungan Belajar.....	37
3. Blue print Hasil Belajar	36
4. Uji Statistik Deskriptif	44
5. Uji Statistik Normalitas.....	45
6. Uji Multikolinierotas	47
7. Uji Heterokadisasitas.....	48
8. Uji Linieritas	50
9. Uji Autokorelasi.....	51
10. Uji MRA	51
11. Uji F.....	52
12. Uji T.....	53
13. Uji koefisien Determinasi	54

Abstrak

Fazza, Dzilly A, 220401210009, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Psikologi Ditinjau Dari Lingkungan Belajar Di Ma'Had Uin Malang, Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa hasil belajar seringkali menjadi sebuah patokan seseorang dikatakan berhasil dalam menempuh pendidikan, tetapi prestasi tersebut dapat dilihat dari cara belajar peserta didik, yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut motivasi belajar bersifat individual karena itu merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, karena faktor keberhasilan dari proses pembelajaran tergantung dari individu siswa tersebut. Selain dari faktor internal faktor eksternal juga mengambil peran penting dalam membantu mahasiswa dalam memperoleh hasil belajar, faktor eksternal ini salah satunya bisa didapatkan melalui lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar ketika mahasiswa sedang melaksanakan aktivitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian 200 mahasiswa. Hasil dari penelitian 1) Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 4,674. Hasil uji statistik T diperoleh nilai sebesar 2,490 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. 2) Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 4,649. Hasil uji statistik T diperoleh nilai sebesar 2,497 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. 3) Koefisien determinan R kuadrat atau R squared menunjukkan pengaruh motivasi belajar terhadap Hasil Belajar ditinjau dari lingkungan belajar. sebesar Nilai R- Squared dari model regresi I ke model regresi II naik sebesar 0,065 artinya Variabel Lingkungan Belajar memberi pengaruh 6,5% dalam memoderasi Variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar , Prestasi Akademik

Abstract

Fazza, Dzilly A, 220401210009, The Influence of Learning Motivation on Academic Achievement (Ma'Had Value) of Psychology Students Seen from the Learning Environment at Ma'Had Uin Malang, Master of Psychology, Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, 2024.

The research objective in this study is to determine the function of the learning environment influencing learning motivation on student learning outcomes. Academic achievement is often a benchmark for someone being successful in pursuing education, but this achievement can be seen from the way students learn, which is influenced by two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors come from within the student. Learning motivation is individual because it is one of the important factors that can influence the learning process, because the success factor of the learning process depends on the individual student. Apart from internal factors, external factors also play an important role in helping students achieve academic achievements. One of these external factors can be obtained through a conducive learning environment. The learning environment is everything that is around when students are carrying out activities. This research uses quantitative methods with a research sample of 200 students. Results of the research 1) Learning motivation has a significant effect on academic achievement the results of statistical analysis for testing the first hypothesis obtained a positive regression coefficient value of 4.674. The statistical t test results obtained a value of 2.490 with a significance value of 0.014, which is smaller than the predetermined error tolerance ($0.000 < 0.05$), so it can be concluded that learning motivation has a positive effect on academic achievement. 2) The results of statistical analysis for testing the second hypothesis obtained a positive regression coefficient value of 4.649. The results of the t statistical test obtained a value of 2.497 with a significance value of 0.013 which is smaller than the predetermined error tolerance ($0.000 < 0.05$), so it can be concluded that the learning environment has a positive effect on academic achievement. 3) The determinant coefficient R squared or R squared shows the influence of learning motivation on academic achievement in terms of the learning environment. The R-Squared value from regression model I to regression model II increased by 0.065, meaning that the Learning Environment Variable had an influence of 6.5% in moderating the Learning Motivation Variable on Academic Achievement.

Keywords: Learning Motivation, Learning Environment, Academic Performance

الصحة

لاب علم النفس من (قيمة هدف)، تأثير دافع التعلم على التحصيل الكاديمي 220401210009 فزاع، دزيلي أ، اجهة نظر البيئة التعليمية في معهد أين مانج، ماجستير علم النفس، كلية علم النفس، جامعة مالنا مالك إبراهيم 2024. اسلمية الحكامية مانج،

غالبا ما يكون النجاح الكاديمي معيارا لنجاح الشخص في متابعة التعليم، ولكن يمكن رؤية هذا النجاح من الطريقة التي. العوامل الداخلية تأتي من داخل الطالب. يتعلم بها الطالب، والتي تتأثر بعاملين، هما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية دافعية التعلم فردية لأنها من العوامل المهمة التي يمكن أن تؤثر على عملية التعلم، لن عامل نجاح عملية التعلم يعتمد على وبصرف النظر عن العوامل الداخلية، تلعب العوامل الخارجية أيا دورا مهما في مساعدة الطالب على. الطالب الفردي بيئة التعلم هي. تحقيق النجاحات الكاديمية ويمكن الحصول على أحد هذه العوامل الخارجية من خلال بيئة تعليمية مواتية 200 يستخدم هذا البحث الساليب الكمية مع عينة بحث مكونة من. كل ما هو موجود عندما يقوم الطالب بتنفيذ النشطة وحصلت نتائج التحليل الحصاني لاختبار دافعية التعلم لها تأثير كبير على التحصيل الدراسي (1 نتائج البحث. طالب مع 2.490 الحصاني على قيمة t حصلت نتائج اختبار 4.674. الفرية الولي على قيمة معامل انحدار موجب قدرها، لذلك يمكن استنتاج أن دافعية التعلم لها ($0.05 < 0.000$)، وهي أصغر من تحمل الخطأ المحدد مسبقا 0.014 قيمة دلالة حصلت نتائج التحليل الحصاني لاختبار الفرية الثانية على قيمة معامل انحدار (2. تأثير إيجابي على التحصيل الدراسي وهي أصغر من تحمل 0.013 بقيمة دلالة 2.497 على قيمة t حصلت نتائج اختبار الحصاني 4.649 موجب قدرها (، وبالتالي يمكن استنتاج أن بيئة التعلم لها تأثير إيجابي على التحصيل الدراسي ($0.05 < 0.000$) الخطأ المحدد سلفا -R زادت قيمة. تربيع تأثير دافعية التعلم على التحصيل الدراسي من حيث بيئة التعلم R تربيع أو R يوخ المعامل المحدد، مما يعني أن متغير بيئة التعلم كان له 0.065 من نموذج الانحدار الول إلى نموذج الانحدار الثاني بمقدار Squared

% في تعديل متغير دافعية التعلم على التحصيل الكاديمي 6.5 تأثير بنسبة

دافعية التعلم، بيئة التعلم، الداء الكاديمي: الكلمات المفتاحية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan nasional pada Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dengan kata lain, prioritas pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas kegiatan proses pembelajaran. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang optimal. Sebab, pendidikan merupakan kegiatan membangun sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sendiri menjadi syarat mutlak agar dapat mencapai tujuan pembangunan.

Adapun kesuksesan atau hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kegiatan yg ada di ma’had, kewajiban yang harus di selesaikan oleh mahasiswa diantaranya yaitu mencakup kegiatan harian, kegiatan mingguan, bulanan dan bahkan tahunan. seperti shobah Al- Lughah, Ta’lim Afkar, Ta’lim Al-Qur’an dan tashih Al-qur’an. Kegiatan shobah lughah yaitu kegiatan wajib bagi mahasiswa yang dilaksanakan setiap pagi hari, pada kegiatan shobah lughah yang difokuskan yaitu terkait bahasa yaitu bahasa arab dan inggris Ta’lim Al-qur’an yaitu Ta’limul Qur’an adalah salah satu kegiatan pembelajaran

baca-tulis Al-Qur'an bagi mahasantri/wati, yang dibimbing oleh pengasuh [Murabbi/ah] dan asisten pengasuh [Musyrif/ah] dengan sistem kelompok. Ta'lim afkar merupakan kegiatan mengkaji kitab tentang persoalan fiqih dan keimanan, sedangkan tashih Al-Qur'an yaitu kegiatan mengaji mahasiswa di ma'had. Kegiatan - kegiatan tersebut merupakan kegiatan wajib yang dibebankan kepada mahasiswa sebagai syarat untuk lulus dari ma'had, standar kelulusan untuk masing - masing kegiatan yaitu mahasiswa harus mampu melewati nilai batas kkm yang telah di tentukan standar minimal kkm yaitu 65, penilaian keberhasilan mahasiswa dalam mencapai nilai minimal kkm atau lebih di nilai berdasarkan kehadiran ketika mengikuti kegiatan dan juga berdasarkan hasil ujian yang telah di laksanakan, jika ada salah satu dari kegiatan tersebut yang tidak mencapai nilai minimal kkm maka mahasiswa wajib untuk mengambil ujian ulang.

Untuk mendukung data tersebut peneliti juga melakukan wawancara terhadap 2 orang musyrif/ah mengenai bagaimana hasil belajar mahasiswa yang berada di ma'had UIN Malang. “bagaimana dengan hasil belajar mahasiswa yang awalnya memang tidak semua berlatar belakang Pendidikan pondok/ma'had?” kemudian jawaban dari masyrif tersebut adalah “memang tidak mudah membimbing peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pondok sama sekali, akan tetapi semua sudah dipersiapkan mulai dari materi pembelajar sampai pembagian kelas supaya peserta didik yang memang benar-benar tidak ada latar belakang pendidikan pondok dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.” Jadi peneliti menyimpulkan bahwa pembelajar untuk mencapai hasil belajar yang baik dan optimal semua sudah ada peraturan dan porsinya masing-masing.” Akan tetapi banyak juga dari peserta didik yang masih bermalas-malasan mengikuti pembelajar di lingkungan mahad, biasanya dipengaruhi faktor motivasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun faktor - faktor yang lain juga” imbuh dari musyrif/ah.

Selain melakukan wawancara dengan musrifah/musrif peneliti juga melakukan wawancara dengan mahasantri sebanyak 3 orang, untuk 2 orang mahasantri yang peneliti wawancara tersebut didapati kesimpulan bahwa pengalaman belajar yang di dapati selama berada di ma'had yaitu sedikit mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar hal ini di pengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya bukan pondok atau sekolah islam, yang hal ini berdampak terhadap kurang pahamnya terhadap pembelajaran di ma'had terutama pada pembelajaran Ta'lim Al-qur'an dan Ta'lim Afkar. Tetapi peneliti melakukan wawancara lain dengan mahasantri yang memiliki latar belakang pondok atau sekolah islam islam, mahasantri tersebut mengatakan bahwa apa yang diajarkan di ma'had tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang pernah didapatkan ketika berada di pondok pesantren hanya saja ia merasa kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan belajar karna padatnya kegiatan yang ada di ma'had dan kegiatan perkuliahan reguler sehingga menyebabkan ia terkadang membolos atau malas untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang telah peneliti laksanakan dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab hasil belajar mahasantri dapat menurun diantaranya : 1). Masih banyaknya mahasantri yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ma'had tentunya penyebab ini didasari atas adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang sebelumnya tidak memiliki latar belakang pondok atau mahad tentunya akan memiliki kesulitan dalam menghadapi pembelajaran di ma'had terutama pada pembelajaran Ta'lim Al-qur'an dan Ta'lim Afkar, 2). Masih terdapat mahasantri yang membolos ketika pembelajaran dan tidak sedikit yang hanya datang saja tanpa mendengar ataupun bertanya tentang materi pembelajaran yang disampaikan.

Oleh karena itu kesuksesan pembelajar mahasiswa dapat dipengaruhi melalui beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu berasal dari diri mahasiswa seperti mempunyai motivasi belajar yang tinggi (Elshareif & Mohamed, 2021; Wartu, 2016). Motivasi belajar pada mahasiswa bisa di definisikan sebagai suatu proses dalam diri individu yang bersifat aktif, semangat dan memberi arahan serta memelihara perilaku. Motivasi juga dapat diartikan sebagai bentuk pengaruh antara kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

Motivasi belajar bersifat individual karena itu merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, karena faktor keberhasilan dari proses pembelajaran tergantung dari individu siswa tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Motivasi belajar pada peserta didik tentunya dapat menurun dimana dapat berdampak pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sehingga mampu menurunkan hasil belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar pada peserta didik perlu ditingkatkan agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Permasalahan motivasi mungkin sudah sering menjadi penyebab terjadinya rendahnya minat peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, karena tidak adanya dorongan dalam belajar baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak segi psikis pada diri peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang optimal. Misalnya, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik terdorong dalam melaksanakan pembelajaran karena pengaruh pendidik yang dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi, penyampaian tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan juga merupakan salah satu upaya yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar karena mereka mengetahui esensi atau tujuan mereka mempelajari materi tersebut.

Pendapat diatas didukung oleh penelitian yang menunjukkan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif tinggi rendahnya hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 32,5 % (Prananda & Hadiyanto, 2019). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Attakhidijah & Muhrojji, 2022) yang menunjukkan signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 39,9%. Hal ini menunjukkan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan siswa.

Penelitian lain yang juga membahas tentang pengaruh motivasi belajar dengan prestasi akademik juga dilakukan oleh Setyorini (2018), dapat disimpulkan uji statistik membuktikan bahwa variable motivasi belajar berpengaruh dengan prestasi belajar mahasiswa pada Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta diperoleh (R^2) sebesar 6,40% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model penelitian.

Selain dari faktor internal, faktor eksternal juga mengambil peran penting dalam membantu mahasiswa dalam memperoleh hasil belajar, faktor eksternal ini salah satunya bisa didapatkan melalui lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar ketika mahasiswa sedang melaksanakan aktivitas. Banyak orang yang beranggapan bahwa lingkungan belajar hanya sebatas lingkungan diluar seseorang, lingkungan sebenarnya meliputi segala sesuatu baik berupa materi atau rangsangan yang ada di dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri, baik secara psikologis maupun sosio-kultural yang mempengaruhi proses pembelajaran (Halim & Rahma, 2020; Hekmah et al., 2019; Suarta, 2015).

Pada penelitian sebelumnya didapatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aruan (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Regulasi Diri dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGSD Angkatan 2015 Universitas Terbuka Samarinda” menyatakan tidak ada pengaruh antara regulasi dan prestasi belajar dan tidak

ada pengaruh antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Jurusan PGSD angkatan 2015 Universitas Terbuka di kota Samarinda.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermawan, dkk (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan kampus, Lingkungan Masyarakat, Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”, adapun beberapa simpulan yang didapatkan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan masing-masing variabel lingkungan kampus, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Selain motivasi belajar, lingkungan belajar juga menjadi salah satu faktor tinggi rendahnya hasil belajar. Penelitian lainnya menemukan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar sebesar 34,7% dipengaruhi oleh lingkungan belajar (Suarta, 2015). Sejalan dengan penelitian ini disebutkan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan yang mempunyai hubungan positif sebesar 42.3% terhadap tingkat hasil belajar (Rahimi et al., 2019) .

Lingkungan yang kondusif sangat mempengaruhi tingkat hasil belajar. Lingkungan belajar yang kondusif membuat siswa merasa nyaman dalam belajar dan berinteraksi. Motivasi belajar yang baik didukung dengan lingkungan belajar yang baik pula. Disisi lain kurangnya motivasi belajar dan buruknya lingkungan belajar sehingga mengakibatkan malas belajar karena akan terganggu sehingga berdampak terhadap hasil belajar. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar (Pratama Ghofur, 2021). Lebih lanjut penelitian lain berpendapat motivasi belajar dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh signifikan yang mempunyai nilai positif sebesar 16%

terhadap hasil belajar matematik (Irfan, 2018).

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu universitas islam yang memiliki program yang tidak semua universitas menerapkannya, hal yang menjadi pembeda antara UIN Malang dan universitas lainnya yaitu adanya Ma'had atau Asrama selama satu tahun pertama pada masa perkuliahan. Sistem pendidikan di UIN Malang dibangun dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai keislaman. Islam tidak hanya mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan interaksi tuhan saja, tetapi mengatur interaksi dengan sesama, bahkan dengan alam secara keseluruhan, dengan kata lain bahwa domain keilmuan dalam islam sangatlah luas mencakup berbagai macam ilmu sosial, alam dan lainnya. Berdasarkan hal itulah yang menjadi dasar UIN Malang menyatukan konsep pendidikan pondok pesantren dan pendidikan modern (Universitas) dalam bahasa umum yang dikenal yaitu ma'hada dan perguruan tinggi.

Ma'had Sunan Ampel Al-Aly merupakan nama ma'had yang ada di UIN Malang, di ma'had ini terdapat berbagai macam kegiatan yang wajib untuk di ikuti oleh setiap mahasiswa baru. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan harian, kegiatan mingguan, bulanan dan bahkan tahunan. Seperti Shobah Al-Lughah, Ta'lim Afkar, dan Ta'lim Al-Qur'an. Mahasiswa baru tidak hanya mengikuti perkuliahan reguler saja, ada kegiatan ma'had yang harus dilaksanakan juga dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, pembagian waktu belajar sangat penting agar mahasiswa baru tidak memberat sebelahkan kegiatan yang dijalani seperti lebih fokus terhadap perkuliahan reguler akhirnya melupakan kegiatan ma'had begitu pun sebaliknya.

Dari hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa hasil belajar mahasiswa bervariasi pada semua mata kuliah pokok Program Studi di lingkungan Al-Mahad yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh Motivasi

Belajar terhadap Hasil Belajar mahasiswa UIN Maliki di lingkungan belajar Ma'had. Mungkinkah motivasi belajar tersebut dapat mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa di lingkungan belajar Ma'had.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had ?
2. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had ?
3. Apakah lingkungan belajar berfungsi sebagai moderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had
3. Mengetahui fungsi lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya literatur ilmiah dengan menambah wawasan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa di ma'had, serta peran lingkungan belajar sebagai moderator dalam hubungan tersebut. Studi ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara motivasi belajar dan

Hasil Belajar, serta kontribusinya dalam teori-teori terkait motivasi belajar, hasil belajar dan juga lingkungan belajar yang efisien.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang intervensi dan program dukungan yang lebih efektif dalam membantu mahasiswa di mahad mengelola dan meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan Hasil Belajar mereka. Institusi pendidikan dapat mengimplementasikan kebijakan yang lebih baik mengenai lingkungan belajar yang lebih sesuai, seperti menyediakan tempat baca atau belajar yang nyaman di sekitar ma'had.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian

Menurut Mc. Donald (dalam Kompri, 2016) yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan. Sementara menurut Reber (dalam Mahmud, 2012) motivasi belajar adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Sementara menurut Gerungan (dalam Santos, 2014) mengartikan motif merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alasan - alasan dan dorongan - dorongan dalam diri manusia yang menyebutkan individu berbuat sesuatu dan semua tingkah laku yang ada dalam diri individu pada hakikatnya mempunyai motif. Motif - motif dapat bekerja secara sadar dan juga tidak sadar bagi diri manusia. Motif tersebut memberikan tujuan dan arah kepada tingkah laku kita.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang atau memacu orang bertindak laku, atau kondisi psikologis seseorang yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan. Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan

dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Akhirnya dapat disimpulkan, bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar atau sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan motivasi belajar sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Faktor yang dapat mempengaruhi suatu hasil belajar salah satunya yaitu motivasi belajar. Menurut Tu'u (dalam Pratama, 2021), motivasi adalah sebuah dorongan yang menjadikan seseorang memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai prestasi. Seseorang yang memiliki motivasi belajar rendah akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dalam hal ini motivasi belajar memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang sebab motivasi berfungsi sebagai pendorong dalam belajar. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), dijelaskan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu melakukan sesuatu yang disebabkan oleh keinginan mencapai tujuan tertentu atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Nana Syaodih Sukmadinata (2003) menjelaskan bahwa motivasi sebagai kekuatan pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau menggerakkan individu untuk mampu melakukan kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan. Motivasi merupakan sebuah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu dalam mencapai suatu standar kesuksesan, dan melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan (Santrock, 2003).

Dalam Teori Behaviorisme motivasi memiliki peranan penting dalam mendorong seseorang menunjukkan perilaku atau hasil belajar yang diharapkan. Motivasi merupakan

salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar sebagai penopang prestasi mahasiswa. Motivasi merupakan proses psikologis yang diakibatkan oleh faktor dari dalam diri seseorang itu sendiri dan dari luar, sehingga dapat dibedakan menjadi 2 sudut pandang yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Pratama et al., 2021). Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri mahasiswa, dimana mahasiswa melakukan proses belajar tersebut menyukai pembelajaran tersebut. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar mahasiswa, dimana sebuah keinginan mendapatkan nilai/Hasil Belajar secara optimal.

2. Aspek Motivasi Belajar

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2009), yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.

Terdapat empat jenis motivasi intrinsik (Santrock, 2009), yaitu:

- a. Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.
- b. Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.
- c. Telah dilakukan pembedaan antara minat individu yang dianggap sebagai relatif stabil dan minat situasional, yang diyakini dibangkitkan oleh aspek spesifik dari sebuah aktivitas tugas. Minat dihubungkan dengan kegiatan belajar mendalam, seperti ingatan atas gagasan respon terhadap pertanyaan pemahaman yang lebih sulit.
- d. Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Hal ini bertujuan agar siswa lebih bersemangat untuk melakukan suatu usaha lebih tekun lagi daripada hanya sekedar mengerjakan untuk memenuhi standar lulus saja.

3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Menurut Frandsen (dalam Baharuddin & Esa N. W, 2015), motivasi intrinsik untuk belajar antara lain sebagai, dorongan ingin tahu, adanya sifat positif dan kreatif dan keinginan ingin maju, adanya keinginan untuk mencapai prestasi, dan adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Motivasi ekstrinsik Faktor yang berasal dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, dan orang tua. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar

individu menjadi lemah.

Menurut Soemanto (dalam Kompri, 2016) sebagai berikut:

- a. Faktor stimulus dibagi dalam hal-hal yang berhubungan dengan panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, seperti halnya berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal
- b. Faktor metode, faktor yang dipengaruhi oleh kegiatan berlatih dan praktek, pengenalan hasil belajar, indra, penggunaan dalam belajar, kondisi insentif.
- c. Faktor individual, faktor yang dipengaruhi oleh kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan motivasi.

Menurut Newcomb (dalam Santoso, 2015) faktor yang berpengaruh pada pemberian motivasi belajar ditinjau dari penerima motivasi, adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan Faktor yang menyusun munculnya lingkungan sebagai bagian dari proses mengerjakan tugas dengan kondisi yang nyaman. Pemikiran Pemikiran adalah suatu bentuk tingkah laku yang diam lebih dari berterus terang dimana benda-benda dan peristiwa-peristiwa berpengaruh secara simbolik.
- b. Perasaan tidak mewakili bagian terpisah dari tingkah laku tetapi satu asumsi dimana perbuatan, persepsi dan pemikiran berlangsung.

Menurut Djaali (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a. Sikap adalah suatu kesiapan emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.
- b. Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal akan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- c. Kebiasaan belajar. Berbagai penelitian menyatakan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar.

- d. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Berdasarkan uraian diatas faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri individu sendiri, dan ada motivasi ekstrinsik yaitu dorongan dari luar diri individu seperti lingkungan sekitar.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dengan lingkungannya.

Fungsi motivasi dalam belajar akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari munculah motivasinya untuk belajar, sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahu dari sesuatu yang akan dipelajari.

- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu keadaan yang tidak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktifitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.

- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran yang lain pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran tersebut. Sesuatu yang akan dicari anak didik

merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya sebuah motivasi sangatlah penting dalam penentuan keberhasilan dalam sebuah tujuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sendiri dalam islam sangat terkait dengan masalah niat. Karena niatpun merupakan sebuah pendorong motivasi dalam melakukan sebuah kegiatan.

5. Bentuk-Bentuk Motivasi

Beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah sebagai berikut :

a. Memberi angka

Angka dimaksud sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar peserta didik. Angka diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pada pekerjaan itu.

c. Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.

d. Memberi Ulangan

Pada siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.

e. Mengetahui Hasil

Dengan hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa

lebih giat belajar.

f. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

B. Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan.

Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Lingkungan Pendidikan adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses dan hasil dalam pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia.

Menurut Hamalik (2011) lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Kondisi lingkungan belajar adalah sesuatu yang kondusif, baik lingkungan belajar, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan

siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai teori belajar secara maksimal.

Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari (Wiyono, 2013). Lingkungan belajar yang kondusif Menurut Mohammad Ali (2007) memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Lingkungan belajar terbentuk melalui faktor lingkungan. Lingkungan yang membentuk suatu lingkungan belajar disebut dengan lingkungan pembelajaran.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Belajar adalah Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat. Menurut Slameto (2010) "Lingkungan Belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat".

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2007) membagi lingkungan sekolah menjadi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik seperti lingkungan gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

3. Suasana Lingkungan Belajar

Menurut Supardi menyatakan bahwa, suasana lingkungan sekolah/belajar dinyatakan kondusif apabila warga sekolah merasakan adanya kenyamanan, ketentraman, kemesraan, kegembiraan dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah

memastikan sarana prasarana seperti kursi, meja, lemari yang terdapat di sekolah adalah sesuai dengan kebutuhan. Bangunan sekolah dan ruangan kelas yang dilengkapi ventilasi udara yang baik dan dilengkapi penerangan yang mencukupi dan suasana yang sunyi sehingga peserta didik merasa nyaman ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Menurut Dimiyati menyatakan bahwa, suasana lingkungan belajar meliputi kondisi gedung sekolah, ruang kelas, yang mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar. Di samping kondisi fisik tersebut, suasana pergaulan di sekolah juga berpengaruh pada kegiatan belajar. Guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa.

Menurut Syaifurahman menyatakan bahwa, suasana lingkungan belajar yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran misalnya kegaduhan kelas, gaya penataan tempat duduk, lingkungan visual kelas, warna dalam lingkungan kelas, gambar-gambar hidup yang konkret, pajangan karya siswa, pencahayaan lingkungan kelas, pengaruh musim terhadap pembelajaran, suhu optimal dalam lingkungan belajar, dan fasilitas dalam lingkungan belajar.

Sedangkan menurut Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa, lingkungan yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan, seperti sarana, perpustakaan, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan antara para peserta didik itu sendiri, serta penataan organisasi dan bahan pembelajaran peserta didik. Lingkungan belajar yang menyenangkan akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas peserta didik.

Dalam kaitan ini, menurut Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa, sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan:

- a) Ruang belajar
- b) Pengaturan sarana belajar
- c) Susunan tempat duduk
- d) Penerangan
- e) Suhu optimal dalam kelas
- f) Pemanasan sebelum masuk materi yang akan dipelajari
- g) Bina suasana dalam pembelajaran.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, suasana lingkungan belajar adalah kondisi atau keadaan di sekitar lingkungan tempat belajar siswa yang bisa mempengaruhi proses dan motivasi belajar siswa meliputi kondisi ruangan belajar, keadaan sirkulasi udara, sarana prasarana, pengaturan tempat belajar hubungan siswa dengan siswa dan guru itu turut menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar serta kebisingan yang mengganggu pada waktu belajar dan keadaan yang serba kacau ditempat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar.

4. Konsep Suasana Lingkungan Belajar yang kondusif

Menurut Abdul Majid dalam bukunya menyatakan bahwa, pengaturan kondisi lingkungan belajar mencakup:

- a) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar

Ruang tempat belajar harus memungkinkan siswa bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara siswa yang satu dengan yang lain pada saat melakukan aktivitas belajar.

- b) Pengaturan tempat duduk

Dalam mengatur tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku siswa

- c) Ventilasi dan pengaturan cahaya

Suhu, ventilasi dan penerangan adalah asset penting untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman.

d) Pengaturan penyimpanan barang-barang

Barang-barang hendaknya disimpan pada tempat khusus yang mudah dicapai bila diperlukan dan akan dipergunakan bagi kepentingan belajar.

Menurut Mulyasa menyatakan bahwa, lingkungan yang kondusif antara lain dapat dikembangkan melalui berbagai layanan dan kegiatan sebagai berikut:

- a) Memberikan pilihan bagi siswa yang lambat maupun yang cepat dalam melaksanakan tugas pembelajaran.
- b) Memberikan pembelajaran remedial bagi siswa yang kurang berprestasi atau berprestasi rendah.
- c) Mengembangkan organisasi kelas yang efektif, menarik, nyaman, dan aman bagi perkembangan potensi seluruh siswa secara optimal.
- d) Menciptakan kerja sama saling menghargai.
- e) Melibatkan siswa dalam proses perencanaan belajar dan pembelajaran.
- f) Mengembangkan proses pembelajaran sebagai tanggung jawab bersama antara siswa dan guru.
- g) Membangkitkan sistem evaluasi belajar dan pembelajaran yang menekankan pada evaluasi diri.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian

Belajar ialah proses dari dalam diri seseorang yang melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam berperilaku. Perubahan perilaku hasil belajar merupakan perubahan yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif,

psikomotorik, tergantung tujuan dari pengajaran. “Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto, 2014).

Belajar juga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari kreativitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan pada diri individu maka proses belajarnya dikatakan tidak berhasil. Menurut (Arifin, 2016) hasil belajar adalah hasil yang dapat dilihat dari ketuntasan cara belajar siswa, keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas, memiliki apresiasi yang baik terhadap pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil perolehan proses belajar yang optimal. Dari pengertian belajar tersebut dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat dari aktivitas belajar. Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Perubahan tersebut akan mempengaruhi pola pikir individu dalam belajar dan bertindak. Perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam belajar.

Proses belajar selamanya tidak akan terlepas dari hasil belajar. Keduanya saling berkaitan antara satu dengan lainnya, sebab hasil merupakan akibat dari suatu proses. “Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku)” (Kristin, 2016). Hasil belajar sering kali dijadikan sebagai tolak ukur atau menjai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang memahami atau menguasai bahan ataupun materi yang sudah diajarkan. Motivasi belajar sangat berkaitan dengan hasil belajar siswa. Secara umum hasil belajar

selalu di pandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai dapat berupa angka atau huruf. Hasil belajar adalah penilaian terhadap diri siswa, perubahan diri siswa yang dapat diamati, dibuktikan, dan dapat diukur dengan kemampuan siswa, (Nurhasanah dan Sobandi, 2016).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono (1997) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik

b) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat

untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar.

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

3. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom dalam Catharina Tri Ani (2006) secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menanalisa sintesis dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Dengan kemampuan yang berkenan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerima, penanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai.

3) Ranah psikomotor

Ranah ini berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerak-gerak otot. Tingkatan-tingkatannya aspek ini, yaitu gerakan reflex keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang pikis, gerakangerakan skill dimulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenan dengan non discursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah rangkuman dari keterkaitan antara variabel-variabel yang diambil dari berbagai teori yang telah dijelaskan. Dengan merujuk pada teori-teori yang

telah dijelaskan tersebut, dilakukan analisis kritis dan sistematis untuk menghasilkan gambaran menyeluruh tentang hubungan antar variabel yang sedang diteliti. Rangkuman mengenai hubungan variabel ini kemudiandigunakan sebagai dasar untuk menyusun hipotesis (Sugiyono, 2013).



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Dari gambar di atas menunjukkan Motivasi belajar sebagai variabel (X) yang mempengaruhi hasil belajar (Y), Sedangkan penambahan variabel Lingkungan Belajar (Z) difungsikan sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi variabel Motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y). Motivasi belajar mengacu pada dorongan atau alasan yang mendasari siswa untuk terlibat dalam proses belajar. Motivasi ini bisa berupa motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri, seperti minat atau rasa ingin tahu) atau motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar, seperti hadiah atau pengakuan). Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, terlibat, dan berusaha keras dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar proses belajar, seperti suasana kelas, hubungan antara pengajar dan mahasiswa, fasilitas yang tersedia, serta dukungan sosial dari teman-teman sebaya. Lingkungan yang kondusif, positif, dan mendukung akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang lebih baik, sedangkan lingkungan yang tidak mendukung bisa menurunkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Motivasi belajar yang tinggi berhubungan langsung dengan usaha dan perhatian yang lebih besar dalam mengikuti pembelajaran. mahasiswa yang termotivasi akan cenderung untuk 1) Menggunakan strategi belajar yang lebih

efektif. 2) Lebih fokus dan konsisten dalam menghadapi tugas. 3) Berusaha mengatasi kesulitan dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai akan lebih baik jika motivasi siswa tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak termotivasi mungkin akan merasa enggan untuk belajar dan kurang berusaha, yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Motivasi belajar dan lingkungan belajar saling berinteraksi dalam membentuk hasil belajar mahasiswa. Lingkungan yang mendukung akan memfasilitasi munculnya motivasi belajar yang tinggi, sementara motivasi yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan lingkungan tersebut secara optimal. Jika kedua faktor ini bekerja secara sinergis, hasil belajar dapat maksimal. Kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar melalui berbagai mekanisme, dan lingkungan belajar berperan penting dalam meningkatkan atau menurunkan motivasi tersebut. Lingkungan yang positif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar.

Hipotesis

H0: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

H1: Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

H2: Lingkungan Belajar memoderasi hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah sebuah metode yang terstruktur untuk melakukan kajian maupun pembahasan ilmiah akan sebuah hal melalui penggunaan teknik logis dan prinsip yang relevan. Metode penelitian merupakan keseluruhan prinsip, standar, aturan, dan cara dari segi teknis yang harus dipahami dan diterapkan dalam proses menghimpun analisis serta data. Pada studi yang akan dilakukan, peneliti menggunakan teknik deskripsi lewat penggunaan pendekatan kuantitatif. Bungin (2008) berpendapat bahwa eksplorasi kuantitatif dengan konfigurasi grafis mengharapkan untuk memperjelas, menyimpulkan kondisi yang berbeda, keadaan yang berbeda, atau faktor berbeda yang muncul di arena publik yang menjadi objek pemeriksaan tergantung pada apa yang terjadi, secara keseluruhan, eksplorasi ini menggunakan pengukuran induktif untuk menyelidiki informasi penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni kuantitatif, yang mana memberikan penekanan pada analisa data yang sifatnya numeral (bilangan) yang diproses melalui penggunaan metode statistik (Azwar, 2010). Berdasarkan pendapat Utama (2016) kajian kuantitatif secara tegas diidentifikasi dengan strategi tinjauan sosial termasuk pertemuan yang terorganisir dan jajak pendapat yang tersistematis, pengamatan terencana, melakukan percobaan, analisa konten, analisa data dan sebagainya.

2. Variabel Penelitian

Variabel (X) : Motivasi Belajar

Variabel (Y) : Hasil Belajar

Variabel (Z) : Lingkungan Belajar

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menguraikan variabel penelitian menjadi konsep, aspek, atau indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel lainnya. Definisi operasional ini menggambarkan atribut dari objek atau kegiatan yang telah ditentukan variasinya oleh peneliti untuk diinvestigasi, dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Definisi operasional variabel ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Santrock (2009) menjelaskan bahwa motivasi (*motivation*) melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku.

2. Lingkungan Belajar

Slameto (2010) “Lingkungan Belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat”. Skala ini terdiri dari 20 item :

3. Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom memiliki teori yang menerangkan bahwa kualitas pembelajaran ditentukan oleh karakteristik siswa yang mencakup aspek kognitif dan afektif.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi merupakan keseluruhan subjek dan obyek dalam penelitian yang berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang telah disesuaikan dengan variabel penelitian.

Populasi adalah kawasan umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu sesuai dengan parameter yang ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan

penelitian. Populasi mencakup semua individu, hewan, tumbuhan, atau benda (yang semuanya dapat dianggap sebagai unit) dari mana seorang peneliti dapat mengumpulkan informasi (Nestor & Schutt, 2015). Populasi merupakan kelompok subjek yang akan diberlakukan generalisasi terhadap hasil penelitian (Azwar, 2018). Dalam konteks penelitian ini, populasi adalah 200 mahasiswa psikologi Angkatan 2022 dan Angkatan 2023 yang pernah tinggal di ma'had.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, digunakan metode statistik non-parametrik yang merupakan bagian dari statistik inferensial yang tidak melibatkan estimasi nilai populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling, yaitu snowball sampling. Menurut Sugiyono (2014), snowball sampling adalah teknik penentuan sampel di mana jumlahnya awalnya kecil, namun kemudian membesar. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ditentukan melalui penggunaan pendekatan Slovin. Menurut Bungin (2010) dalam penentuan jumlah sampel dapat meelalui penggunaan rumus slovin yakni seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n: Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

e: Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

$$n = \frac{500}{1 + 500 \times 0,5^2}$$

$$n = \frac{500}{2,25}$$

Yang dijadikan sebagai $n = 222,22$ sampel berlandaskan pada

hitungan yang telah dilakukan pada metode penelitian berjumlah 222,22 sampel kemudian dibulatkan menjadi 200 sampel

D. Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2021), penting untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian, yang mana kualitasnya sangat tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah:

1. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendalami permasalahan atau fenomena yang telah diidentifikasi (Sugiyono, 2021). Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menelusuri indikasi Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa ditinjau dari Lingkungan Belajar di Ma'had UIN Malang.

2. Kuesioner

Dalam risetnya, Sugiyono (2021) mencatat bahwa metode pengumpulan data menggunakan skala (kuesioner) adalah pendekatan yang umum digunakan peneliti untuk mengirimkan serangkaian pertanyaan dan pernyataan kepada responden atau subjek penelitian. Kuesioner mempermudah pengumpulan data dengan cepat, bahkan dapat dilakukan secara daring melalui *platform* seperti *Google Form*. Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa item-item dalam kuesioner telah diuji sebelumnya agar responden dapat memahami setiap pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis kuesioner skala Likert dengan tujuan untuk menilai sikap subjek (Azwar, 2017). Skala Likert terdiri dari empat pernyataan yang sesuai dengan kondisi subjek, dengan pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*).

Teknik penilaian dalam skala Likert menggunakan pilihan jawaban seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang digunakan untuk menilai item-item yang mendukung atau tidak mendukung objek sikap. Teknik penilaian dalam skala Likert tetap mempertahankan prinsip penilaian yang sama dengan menggambarkan respons subjek terhadap pernyataan-pernyataan yang disajikan.

3. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2021), observasi adalah suatu proses pengamatan di lapangan yang sistematis dan terstruktur. Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Lingkungan Belajar di Ma'had UIN Malang.

E. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Belajar

Skala Motivasi Belajar dalam penelitian ini berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Santrock (2009), Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh yaitu: Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Instrinsik.

Tabel 3.1 Blueprint motivasi belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item
Motivasi Belajar	Motivasi timbul dari dalam diri peserta didik dalam membangun semangat belajar	1,2,3,4,5,6,7 ,8

	Motivasi timbul dari luar atas dorongan dari lingkungan peserta didik untuk memiliki semangat belajar	9,10,11,12,13,14 15,16,17,18, 19,20
--	---	--

2. Hasil Belajar

Skala Hasil Belajar dalam penelitian ini berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi 3 ranah, yaitu ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif.

Tabel 3.2 Blueprint Hasil Belajar

Variabel	indikator	Sub indikator	Pernyataan		Total
Hasil Belajar (Y)					
	Ranah Kognitif	Proses berfikir mahasiswa	1,2,3	4,5,6	6
	Ranah Afektif	Sikap mahasiswa	7,8	9,10,11	5
	Ranah Psikomotorik	Keterampilan mahasiswa	12,13,	14,15	4
Jumlah			15		

3. Lingkungan Belajar

Skala Lingkungan Belajar dalam penelitian ini berdasarkan indikator lingkungan belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2010) “Lingkungan Belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat”. Dikarenakan penelitian ini dilakukan di lingkungan madrasah jadi peneliti memodifikasi indikator yang digunakan hanya lingkungan madrasah saja. Skala ini terdiri dari 20 item :

Tabel 3.3 Blueprint lingkungan belajar

Variabel	indikator	subindikator	Pernyataan
Lingkungan Belajar	Pengaruh lingkungan di mahad dalam membantu proses pembelajaran peserta didik	Keadaan lingkungan ma'had	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Hubungan mahasiswa dengan teman dan guru di ma'had	11,12,13,14,15
		Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di ma'had	16,17,18,19,20

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis data statistik yang berfokus pada regresi sebab-akibat atau pengaruh antara variabel, dengan memanfaatkan model regresi moderasi. Mereka menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for windows untuk melakukan analisis tersebut.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kecenderungan tinggi atau rendahnya suatu hasil data. Untuk mengidentifikasikan, dibagi menjadi tiga interval. Nilai interval dapat dihitung menggunakan rumus:

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji analisis yang bertujuan untuk menilai suatu data yang ada pada suatu variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Suatu data dikatakan normal dapat dilihat pada nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika angka sig. *Kolmogorov-Smirnov Test* ($p > 0.05$). Artinya bilamana nilai p lebih besar dari 0.05 maka sampel penelitian berdistribusi normal (Usmadi, 2020).

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan linier atau tidaknya suatu

variabel penelitian. Uji linieritas merupakan syarat sebelum menganalisis regresi linier. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga ketika suatu variabel memiliki hubungan linieritas lebih dari 0,05 dapat dinyatakan linier.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam suatu penelitian, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan pedoman, jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10,00 maka terdapat gejala multikolinieritas.

5. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidakserasian varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2016) uji park mengemukakan metode bahwa variance merupakan fungsi dari variabel-variabel independen. H_0 : tidak ada heteroskedastisitas H_a : ada heteroskedastisitas Apabila nilai probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > \text{nilai signifikansi } (\alpha = 0.05)$ maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < \text{nilai signifikansi } (\alpha = 0.05)$ maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas dalam model.

6. Uji Autokorelasi

Lubis & dkk (2019) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model

regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t- 1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Berikut hasil uji auto korelasi dengan uji DurbinWatson :

- a. Bila angka DW < - 2 berarti ada autokorelasi yang positif.
- b. Bila angka DW - 2 sampai dengan + 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Bila angka DW > + 2 berarti ada autokorelasi yang negatif.

7. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 Z_{2i} + \beta_3 X_{1i} * Z_{2i} + e_i$$

8. Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji T dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai $t_{hitung} < 0.05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019).

$$t = \frac{b}{sb}$$

9. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat adanya pengaruh secara simultan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependent). Uji F dapat dilihat dengan cara

membandingkan nilai signifikansi $F_{hitung} < 0.05$ maka variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019).

$$f = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

10. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi ini mengukur berapa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent penelitian ini menggunakan adjusted R^2 karena variabel dependent yang digunakan dalam model penelitian lebih dari satu. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Menurut Eksandy dan Heriyanto (2017), hasil koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai R-Squared berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan Jika nilai R-Squared sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X) dan Jika R-Squared sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pusat Ma'had Al-Jamiah pertama kali didirikan dengan nama Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. Ide pendirian Ma'had Sunan Ampel Al-Aly yang diperuntukkan bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah lama dipikirkan, yaitu sejak kepemimpinan KH. Usman Mashur, tetapi hal tersebut belum dapat terealisasi. Ide tersebut baru bisa direalisasikan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, ketika itu beliau masih jabat ketua STAIN Malang.

Peletakan batu pertama pendirian bangunan Ma'had ini dimulai pada Minggu Wage 4 April 1999, oleh 9 orang kyai berpengaruh di Jawa Timur yang disaksikan oleh sejumlah orang kyai lainnya dari kota dan kabupaten Malang dan jangka waktu satu tahun, 4 unit Gedung yang terdiri dari 190 kamar (3 unit masing-masing 50 kamar dan 1 unit 39 kamar) dan 5 rumah pengasuh mahad telah berhasil diselesaikan Pada tanggal 26 Agustus 2000, Ma'had mulai dioperasikan, ada sejumlah 1041 orang mahasantri, 485 mahasantri putra dan 556 mahasantri putri menghuni unit-unit hunian yang megah. Para mahasantri tersebut adalah mereka yang telah terdaftar sebagai mahasiswa baru dari semua fakultas (kumpulan dari beberapa jurusan).

Pada tanggal 17 April 2001, Presiden RI KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) berkenan hadir dan meresmikan penggunaan ke tempat hunian Mahad, yang ,masing-masing diberi nama Mabna Al-Ghazali, Mabna Ibnu Rusyd, Mabna Ibnu Sina, Mabna Ibnu Khaldun, beberapa bulan kemudian satu unit hunian mabna berkapasitas 50 kamar untuk 300 orang mahasantri dapat dibangun dan diberi nama Mabna Al-Faraby yang diresmikan penggunaannya oleh wakil presiden RI Hamzah Haz dan didampingi oleh

wakil presiden 1 Republik Indonesia Sudan saat meresmikan alih status STAIN Malang menjadi Universitas Islam Sudan (UIIS).

Semua unit hunian mahad tersebut sekarang dihuni khusus untuk mahasantri putra, sementara untuk santri putri sekarang menempati 4 mabna baru dibangun sejak tahun 2006 dan telah selesai bangunannya, 2 Mabna diantaranya bernama Mabna Ummu Salamah dan Mabna Asma Binti Abi Bakar , berkapasitas 64 kamar, masing- masing untuk 512 orang , 1 Mabna bernama Mabna Fatimah Az-Zahra berkapasitas 60 kamar untuk 480 orang dan 1 Mabna yang bernama Mabna Khadijah Al-Khubro berkapasitas 48 kamar untuk 348 orang. Masing-masing dari 4 Mabna tersebut untuk kapasitas 8 orang. Kedua unit Mabna untuk mahasantri putra dan untuk mahasantri putri berada di lokasi terpisah dalam lingkungan kampus, Semua mabna tersebut kapasitas 425 kamar untuk 3022 orang santri.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan November yakni pada tanggal 18-30 November pengambilan data berlangsung selama 12 hari dengan menyajikan skala *hard file* sesuai dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 200 responden.

3. Proses Pengambilan Data

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan juga tahap analisis data. Tahap persiapan peneliti lakukan dengan mulai mencari permasalahan di lapangan melalui teknik wawancara dan observasi yang dilakukan di sekolah. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi kemudian peneliti mulai merumuskan masalah dengan menentukan variabel penelitian melalui metaanalisis dan menulis latar belakang, mencari teori yang relevan, menentukan metode penelitian dan instrument penelitian yang akan digunakan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan membagikan tiga skala penelitian yaitu skala

stress, skala agresivitas, skala regulasi emosi terhadap 200 Mahasantri Ma'had UIN Malang yang menjadi sampel penelitian. Tahap selanjutnya yaitu analisis data yang dilakukan menggunakan excel 2010 dan SPSS 25.0 *for windows*. Setelah data diujii peneliti mulai menulis laporan hasil penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil statistik deskriptif dari variabel Motivasi belajar, variabel Lingkungan belajar, serta variabel Hasil Belajar berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan program *SPSS 25 for windows*

Tabel 4.1 Statistik Dekskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_Motivasi_Belajar	199	14	62	76	70.50	2.204
Z_Lingkungan_Belajar	199	14	62	76	70.69	2.082
Y_Hasil_Belajar	199	12	47	59	54.56	1.879
Valid N (listwise)	199					

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki mean sebesar 70,50 dan standart deviation sebesar 2,204. Variabel lingkungan belajar memiliki mean sebesar 70,69 dan standart deviation sebesar 2,082. Variabel Hasil Belajar memiliki mean sebesar 54,56 dan standart deviation sebesar 1,879.

2. Uji Statistik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dilakukannya uji regresi. Prosedur yang digunakan untuk mengetahui derajat normalitas data yang diperoleh yaitu menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dari skala motivasi belajar dengan bantuan SPSS forWindowsversi 25. Data dikatakan berdistribusi normal apabila menunjukkan nilai

signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Statistik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81580456
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.027
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

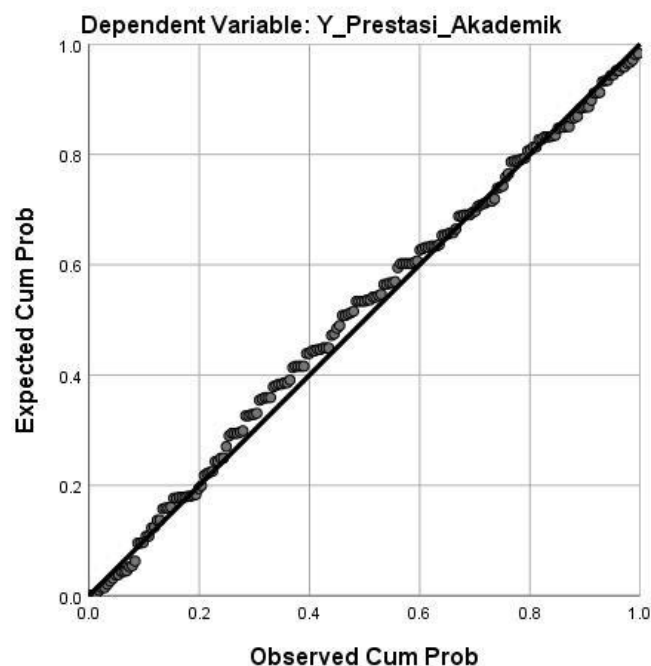
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Diagram Uji Statistik Normalitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi dengan normal.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam suatu penelitian, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan pedoman, jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10,00 maka terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.815	5.579		6.062	.000		
X_Motivasi_Belajar	.141	.060	.166	2.360	.019	.969	1.032
Z_Lingkungan_Belajar	.153	.063	.169	2.415	.017	.969	1.032

a. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas persamaan kedua pada table 4.9, dapat diketahui bahwa nilai tolerance motivasi belajar dan lingkungan belajar sebesar 0,969 > 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) sebesar 1,032 < 10. Oleh karena itu, tidak terjadi multikolinearitas pada persamaan pertama.

4. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat

ketidakserasian varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2016), uji park mengemukakan metode bahwa variance merupakan fungsi dari variabel-variabel independen. H_0 : tidak ada heteroskedastisitas H_a : ada heteroskedastisitas Apabila nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 >$ nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 <$ nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas dalam model.

Tabel 4.4 Uji Heterosikadistisita

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.446	3.434		-.130	.897
X_Motivasi_Belajar	.011	.037	.021	.289	.773
Z_Lingkungan_Belajar	.016	.039	.030	.407	.684

a. Dependent Variable: OBS_R2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas persamaan kedua dalam tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar sebesar $0,773 > 0,05$, nilai signifikansi school atmosphere sebesar $0,684 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada persamaan di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil dari perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 >$ nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan tidak ada Heteroskedastisitas

5. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan linier atau tidaknya suatu variabel penelitian. Uji linieritas merupakan syarat sebelum menganalisis regresi linier.

Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga ketika suatu variabel memiliki hubungan linieritas lebih dari 0,05 dapat dinyatakan linier.

Tabel 4.5 Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y_Hasil_Belajar *	Between	(Combined)	82.627	13	6.356	1.908	.032
X_Motivasi_Belajar	Groups	Linearity	26.712	1	26.712	8.018	.005
		Deviation from Linearity	55.915	12	4.660	1.399	.170
	Within Groups		616.338	185	3.332		
	Total		698.965	198			

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian data di atas sebesar 0,522. Skor ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel motivasi belajar dengan variabel Hasil Belajar

6. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t- 1 (sebelumnya)

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.257 ^a	.066	.056	1.825	1.984

a. Predictors: (Constant), Z_Lingkungan_Belajar, X_Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,666. Dengan demikian nilai Durbin Watson sebesar 1.984 dengan interval lebih dari -2 sampai dengan < 2, sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi linier berganda tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

7. Uji Regresi Linier Berganda (MRA)

Uji interaksi atau sering disebut Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Ghozali, 2016).

Tabel 4.7 Moderated Regression Analysis

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-283.424	131.432	
Motivasi Belajar	4.674	1.877	5.482
Lingkungan Belajar	4.649	1.862	5.153
Motivasi Belajar*Lingkungan Belajar	-.064	.027	-7.906

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$Y = -283.424 + 4.674(X_1) + 4.649(Z) - 0,064(X_1*Z)$$

Nilai konstant sebesar -283,424 memiliki arti apabila semua variabel independen konstan, maka prestasi akademik menurun sebesar 283,424. Nilai koefisien regresi Motivasi belajar (X) sebesar 4,674 artinya jika motivasi belajar meningkat sebesar 1 satuan , maka Hasil Belajar akan meningkat sebesar 4,674 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan . Nilai koefisien lingkungan belajar (Z) sebesar 4,649 artinya jika lingkungan belajar meningkat 1 satuan , maka Hasil Belajar (Y) akan naik sebesar 4,649 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien regresi

interaksi motivasi belajar (X) dan Lingkungan belajar (Z) sebesar 0,064 artinya jika interaksi motivasi belajar dan lingkungan belajar meningkat 1 satuan , maka Hasil Belajar akan meningkat sebesar 0,064 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

8. Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.101	3	21.700	6.676	.000 ^b
	Residual	633.864	195	3.251		
	Total	698.965	198			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar*Lingkungan Belajar, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 6.676. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Hasil Belajar.

9. Uji T

Uji digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan berdasarkan estimasi kesalahan standar b (koefisien regresi) harus diperoleh sebelum nilai t dari setiap variabel independen (X) yang telah ditentukan. Dalam uji t diperlukan mengetahui nilai b (koefisien regresi) dan nilai sb.

4.9 Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-283.424	131.432		-2.156	.032
Motivasi Belajar	4.674	1.877	.5482	2.490	.014
Lingkungan Belajar	4.649	1.862	.5153	2.497	.013
Motivasi Belajar*Lingkungan Belajar	-.064	.027	-.7906	-2.416	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas didapat Nilai Sig Variabel Motivasi Belajar sebesar 0,014 artinya kurang dari 0,05 disimpulkan bahwa Variabel Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar, begitupun Lingkungan Belajar. Sedangkan dalam MRA antara Variabel Motivasi Belajar dengan Variabel Lingkungan Belajar sebesar 0,017 bisa disimpulkan Variabel Lingkungan Belajar mampu memoderasi pengaruh Variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

10. Uji R²

Nilai koefisien determinasi (adjusted R²) menunjukkan besarnya kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R² yang kecil menunjukkan

bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai adjusted R² yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar nilai adjusted R² dalam penelitian ini, berarti kemampuan Motivasi belajar dengan lingkungan belajar sebagai variabel moderasi menjelaskan variasi variabel nilai Hasil Belajar semakin besar.

4.9.1 Tabel Hasil Uji R²

Model Summary I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 ^a	.038	.033	1.847

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Model Summary II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.093	.079	1.803

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar*Lingkungan Belajar, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel di atas Nilai R-Squared dari model regresi I ke model regresi II naik sebesar 0,065 artinya Variabel Lingkungan Belajar memberi pengaruh 6,5% dalam memoderasi Variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 4,674. Hasil uji statistik T diperoleh nilai sebesar 2,490 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan

($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Pada penelitian ini, tanda positif koefisien regresinya menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar meningkat maka Hasil Belajar juga meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Prananda dan Hadiyanto, 2019) yang menunjukkan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif tinggi rendahnya hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 32,5 %. Penelitian yang dilakukan oleh (Attakhidjah dan Muhrojji, 2022) mempertegas bahwa signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 39,9%. Hal ini menunjukkan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sardiman (2016) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandang cukup rasional. Hal-hal itu harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

Dalam Teori Behaviorisme motivasi memiliki peranan penting dalam mendorong seseorang menunjukkan perilaku atau hasil belajar yang diharapkan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar sebagai penopang prestasi mahasiswa. Motivasi merupakan proses psikologis yang diakibatkan oleh faktor dari dalam diri seseorang itu sendiri dan dari luar, sehingga dapat dibedakan menjadi 2 sudut pandang yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Pratama et al., 2021). Motivasi intrinsik (berasal dari dalam diri mahasiswa, dimana mahasiswa melakukan proses belajar tersebut

menyukai pembelajaran tersebut). Motivasi ekstrinsik (berasal dari luar mahasiswa, dimana sebuah keinginan mendapatkan nilai/Hasil Belajar secara optimal).

Motivasi yang dimiliki tinggi karena subjek merasa apa yang ia lakukan sesuai dengan keinginannya selama ini. Ia belajar sesuai dengan kemampuannya. Mereka mengerjakan tugas sebaik mungkin dengan kemampuan yang mereka miliki, tidak melakukan mencontek dan berusaha sendiri sesuai kemampuan yang dimiliki. Jika ada tugas yang belum jelas, mereka akan berusaha lebih maksimal dan mengerjakannya sampai selesai. Mereka termasuk individu yang tidak mudah menyerah. Mereka belajar dengan sungguh-sungguh karena menurut mereka, belajar merupakan kewajibannya sebagai mahasiswa dan mereka akan membaca ulang materi yang diberikan oleh ustad/ustadzah. Mereka yang kategori ini adalah individu yang mempunyai semangat pantang mundur.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa subjek menginformasikan bahwa menurut mereka, belajar merupakan kewajiban sehingga hal ini membuatnya tidak pernah berhenti belajar. Mereka juga berkeinginan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam mengerjakan tugas, mereka tidak setengah-setengah. Jika ada waktu longgar, mereka akan menghabiskan banyak waktu untuk mengulang kembali materi yang telah diberikan atau belajar materi. Tidak hanya itu, mereka juga aktif di berbagai organisasi selain di mahad, seperti kegiatan ekstra kampus maupun intrakampus.

Menurut Donald dalam Djamarah (2015) mengatakan bahwa, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Iskandar dalam buku Hamzah B. Uno mengatakan bahwa, bangkitnya motivasi belajar intrinsik siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik, yaitu behavior (lingkungan).

Dalam konteks teori pendidikan, hasil penelitian ini mendukung pandangan

González-Cabrera et al., (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan proses belajar-mengajar sangat bergantung pada ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas dan kemampuannya. mengatasi berbagai tantangan secara mandiri. Motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memegang peranan penting dalam mendorong siswa berperilaku dan berprestasi sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Pyle et al., (2020) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik yang dipicu oleh faktor luar saling berinteraksi sehingga mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, siswa yang bermotivasi tinggi cenderung lebih aktif dan berkomitmen dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademiknya.

Lebih lanjut sejalan dengan pandangan Donald dalam Djamarah yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menegaskan pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dapat memperkuat motivasi tersebut, menciptakan siklus positif yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 4,649. Hasil uji statistik T diperoleh nilai sebesar 2,497 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa lingkungan belajar terbukti berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Pada penelitian ini, tanda positif koefisien regresinya menunjukkan bahwa apabila lingkungan belajar meningkat maka Hasil Belajar juga meningkat.

Selain motivasi belajar, juga lingkungan belajar menjadi salah satu faktor tinggi rendahnya hasil belajar, penelitian yang dilakukan oleh (Suarta, 2015) menemukan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar sebesar 34,7% dipengaruhi oleh lingkungan belajar, Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rahimi et al., 2019). mempertegas lingkungan keluarga dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan yang mempunyai hubungan positif sebesar 42.3% terhadap tingkat hasil belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa lingkungan keluarga yang dimiliki mampu memberikan ajaran yang positif, dengan hubungan kekeluargaan, suasana rumah, kebudayaan dan fasilitas belajar serta kondisi ekonomi yang tidak menghambat mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Lingkungan yang kondusif sangat mempengaruhi tingkat hasil belajar. Lingkungan belajar yang kondusif membuat siswa merasa nyaman dalam belajar dan berinteraksi. Motivasi belajar yang baik didukung dengan lingkungan belajar yang baik pula.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa subjek menginformasikan bahwa menurut mereka, lingkungan belajar yang tersedia sangat memadai karena hal tersebutlah yang menjadikan mereka termotivasi untuk belajar karena kenyamanan yang dirasakan pada lingkungan belajar yang disediakan.

Mariyana (2010) mengemukakan bahwa lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa agar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “laboratorium” atau tempat bagi siswa untuk

berekplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya lingkungan belajar siswa yang baik dan kondusif dapat mendukung tercapainya tujuan belajar, yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang maksimal.

Menurut Supardi menyatakan bahwa, suasana lingkungan sekolah/belajar dinyatakan kondusif apabila warga sekolah merasakan adanya kenyamanan, ketentraman, kemesraan, kegembiraan dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah memastikan sarana prasarana seperti kursi, meja, lemari yang terdapat di sekolah adalah sesuai dengan kebutuhan. Bangunan sekolah dan ruangan kelas yang dilengkapi ventilasi udara yang baik dan dilengkapi penerangan yang mencukupi dan suasana yang sunyi sehingga peserta didik merasa nyaman ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Lingkungan belajar yang kondusif seperti yang diungkapkan responden dalam penelitian ini, menciptakan suasana nyaman dan mendukung siswa dalam belajar. Miller (2023) menyatakan bahwa lingkungan belajar berfungsi sebagai “laboratorium” bagi siswa untuk bergerak dan bereksplorasi, memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru. Dalam konteks ini, lingkungan yang baik tidak hanya mencakup fasilitas fisik, tetapi juga aspek sosial dan emosional yang dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan kenyamanan siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.

Lebih lanjut Supardi menegaskan, lingkungan belajar yang kondusif ditandai dengan kenyamanan, ketenangan, dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan ventilasi yang baik dan pencahayaan yang cukup, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang

mendukung proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan subjek penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa termotivasi untuk belajar ketika berada dalam lingkungan yang nyaman dan mendukung. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Lingkungan Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, dengan koefisien regresi sebesar 4,674 dan lingkungan belajar memberikan kontribusi sebesar 4,649. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan menunjukkan bahwa interaksi antara motivasi belajar dan lingkungan belajar juga berpengaruh, meskipun dengan koefisien regresi interaksi sebesar 0,064. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Turmidzi, 2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan keluarga yang mendukung. Penelitian ini menyoroti pentingnya kedua faktor tersebut dalam menciptakan kondisi optimal untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar tidak hanya berfungsi sebagai latar belakang, tetapi juga sebagai faktor yang memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap Hasil Belajar.

Hasil penelitian di atas didukung kuat oleh data penelitian yang dilakukan oleh (Affan, 2021) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang tinggi . serta secara simultan motivasi belajar dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Lebih lanjut penelitian ini mendukung pandangan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti motivasi, minat, dan kesiapan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sun dan Liu, 2022). Dalam konteks ini, motivasi belajar berperan sebagai penggerak utama yang memicu siswa untuk berusaha keras mencapai tujuan akademiknya. Penelitian Rogier et al., (2021) menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya berperan sebagai penggerak, tetapi juga sebagai unsur yang mengarahkan upaya siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern atau faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar diri. Faktor intern terdiri dari jasmaniah, psikologi (integensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kema-tangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor lingkungan yang dikelompokkan ke dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Kurnianingsih et al., 2021; Panjaitan, 2021; Wonggor et al., 2022)

Salah satu yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Febrita & Ulfah, 2019; Nursanti & Sugiarti, 2022; Prisiska & Furqany, 2021). Terdapat ciri-ciri atau indikator seseorang yang memiliki motivasi belajar, yaitu memiliki Hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita yang gemilang di masa depan, haus akan penghargaan dalam hal belajar, adanya kegiatan yang

menarik dalam belajar, dan menginginkan lingkungan belajar yang kondusif (Mustaqim, 2020; Setiawan & Mudjiran, 2022).

Suasana atau kondisi lingkungan belajar di kelas yang kondusif akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa di sekolah. Menurut Hamzah B. Uno mengatakan bahwa, motivasi untuk belajar dengan baik dapat dikembangkan, diperbaiki atau diubah melalui belajar dan latihan melalui pengaruh lingkungan. Artinya, lingkungan belajar yang baik cenderung mendorong anak untuk belajar dengan tenang, nyaman dan konsentrasi.

Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dalam menunjang motivasi belajar siswa. Hamzah B. Uno menekankan bahwa suasana kelas yang baik dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan siswa dalam belajar. Apabila lingkungan belajar tidak mendukung maka motivasi siswa dapat menurun yang pada akhirnya akan mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung adalah hal yang penting langkah penting untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa interaksi antara motivasi belajar dan lingkungan belajar merupakan kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dan penting bagi pendidik untuk memperhatikan kedua aspek tersebut dalam proses pembelajaran.

Kontribusi teoritis penelitian ini terletak pada penguatan pemahaman tentang hubungan antara motivasi belajar, lingkungan belajar dan prestasi akademik, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dan berinteraksi dalam konteks pendidikan. Temuan tersebut mendukung teori pendidikan yang menekankan pentingnya motivasi sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran, dan menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat memperkuat motivasi. Dari segi praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen pendidikan, dimana pengelola sekolah dan pendidik perlu menciptakan lingkungan

belajar yang mendukung, baik secara fisik maupun emosional, untuk meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, strategi pengelolaan pendidikan yang berfokus pada pengembangan lingkungan belajar yang positif dan memberikan dukungan motivasi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja akademik siswa, menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih efektif dan produktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan menjadi beberapa poin :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had. Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 4,674. Hasil uji statistik T diperoleh nilai sebesar 2,490 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had. Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 4,649. Hasil uji statistik T diperoleh nilai sebesar 2,497 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa di ma'had.
3. Mengetahui fungsi lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk variabel moderasi dalam penelitian ini lingkungan belajar mampu memoderasi pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa di mahad dengan sumbangsih nilai sebesar 0.017, artinya lingkungan belajar yang baik maka akan mampu mendukung motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.

B. Saran

1. Untuk Lembaga

Bagi pihak Pusat Ma'had Al Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim untuk melakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan tingkat prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa, juga melakukan pendalaman materi dan sharing ilmu yang dilakukan oleh Musyrif-Musyrifah dan mahasiswa yang sesuai dengan jurusan masing-masing dan diharapkan untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar serta meningkatkan prestasi dalam bidang akademiknya.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian dengan tema yang sama namun dengan variabel moderasi yang berbeda, misalnya menggunakan variable metode belajar yang dipakai di mahad ataupun variable yang lain. Sehingga penelitian terbaru nantinya dapat memberikan khazanah pembaruan penelitian.

C. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Alat ukur pada variabel hasil belajar dimana peneliti keterbatasan dalam menampilkan transkrip nilai sebagai alat ukur utama dalam variabel hasil belajar
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang

berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ailiyazzahroh, L. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Musyrif-Musyrifah Pusat Ma'had Al-Jami'ah*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arifin. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Kedelapan. ed. Pipih Latifah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi (Ed ke-2.)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bambang Budi Wiyono. (2003). *Hubungan antara lingkungan belajar*. Jakarta: Forum penelitian
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- González-Cabrera, J., Basterra-González, A., Ortega-Barón, J., Caba-Machado, V., Díaz-López, A., Pontes, H. M., & Machimbarrena, J. M. (2023). Loot box purchases and their relationship with internet gaming disorder and online gambling disorder in adolescents: A prospective study. *Computers in Human Behavior*, 143, 107685.
- Jaya, F. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar*. PERKORIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis. Vol 4, No. 1. Hal.13-23.
- Kompri, (2016) *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Kristin, Firosalia. 2016. "Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1, April 2016 ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN." 2(April).
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mohammad Ali. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari., (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta, Penerbit Gajah Mada University Press
- Nestor P.G. & Schutt, R.K. (2015). *Research Methods in Psychology: Investigating Human Behavior*. The environment in which the research takes place can often be carefully controlled. London: SAGE
- Nurhasanah, Siti, and A Sobandi. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." 1(1): 128–35.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cetakan Ke. ed. Budi Santosa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pyle, A., Pyle, M. A., Priolella, J., & Alaca, B. (2020). Portrayals of Play-Based Learning: Misalignments among Public Discourse, Classroom Realities, and Research. *American Journal of Play*, 13(1), 53–86.
- Rogier, G., Zobel, S. B., Morganti, W., Ponzoni, S., & Velotti, P. (2021). Metacognition in gambling disorder: A systematic review and meta-analysis. *Addictive Behaviors*, 112, 106600.
- Santoso, S. (2014). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama Santoso,
- S. (2014). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sawiji (2008). *Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugihartono et.al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Sugiyanto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Depdikb
- Sugiyono, (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed).

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sun, H., & Liu, Z. (2022). Research on Intelligent Dispatching System Management Platform for Construction Projects Based on Digital Twin and BIM Technology. *Advances in Civil Engineering*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/8273451>
- Suryabrata, Sumadi. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- W. Santrock, John. (2009). Educational Psychology, diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wahab, R. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Winkel, W S. (2004). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi

LAMPIRAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_Motivasi_Belajar	199	14	62	76	70.50	2.204
Z_Lingkungan_Belajar	199	14	62	76	70.69	2.082
Y_Hasil_Belajar	199	12	47	59	54.56	1.879
Valid N (listwise)	199					

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81580456
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.027
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.815	5.579		6.062	.000		
X_Motivasi_Belajar	.141	.060	.166	2.360	.019	.969	1.032
Z_Lingkungan_Belajar	.153	.063	.169	2.415	.017	.969	1.032

a. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.446	3.434		-.130	.897
X_Motivasi_Belajar	.011	.037	.021	.289	.773
Z_Lingkungan_Belajar	.016	.039	.030	.407	.684

a. Dependent Variable: OBS_R2

Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	82.627	13	6.356	1.908	.032
X_Motivasi_Belajar		Linearity	26.712	1	26.712	8.018	.005
		Deviation from Linearity	55.915	12	4.660	1.399	.170
	Within Groups		616.338	185	3.332		
	Total		698.965	198			

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.257 ^a	.066	.056	1.825	1.984

a. Predictors: (Constant), Z_Lingkungan_Belajar, X_Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Uji Regresi Linier Berganda (MRA)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients
	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-283.424	131.432	
Motivasi Belajar	4.674	1.877	5.482
Lingkungan Belajar	4.649	1.862	5.153
Motivasi Belajar*Lingkungan Belajar	-.064	.027	-7.906

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.101	3	21.700	6.676	.000 ^b
	Residual	633.864	195	3.251		
	Total	698.965	198			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar*Lingkungan Belajar, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-283.424	131.432		-2.156	.032
Motivasi Belajar	4.674	1.877	5.482	2.490	.014
Lingkungan Belajar	4.649	1.862	5.153	2.497	.013
Motivasi Belajar*Lingkungan Belajar	-.064	.027	-7.906	-2.416	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 ^a	.038	.033	1.847

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Model Summary II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.093	.079	1.803

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar*Lingkungan Belajar, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

ANGKET UJI COBA

IDENTITAS RESPONDEN :

Nama :

NIM :

Prodi :

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan.
3. Semua jawaban adalah benar, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Jawaban anda sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.
5. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai pelajaran anda.
6. Terimakasih atas jawaban dan partisipasinya.

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SKALA LINGKUNGAN BELAJAR

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Pada saat belajar dimahad , saya terganggu ketika ada orang keluar masuk ruang belajar saya				
2.	Penerangan lampu dalam ruang belajar saya sangat mendukung untuk belajar, sehingga saya dapat membaca dengan jelas				
3.	Situasi mahad saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di kamar mahad				
4.	Udara di mahad saya tidak panas, sehingga nyaman untuk belajar di mahad				
5.	mahad saya jauh dari keramaian sehingga nyaman untuk belajar				
6.	Saya merasa terganggu saat ada keramaian di lingkungan mahad ketika saya sedang belajar				
7.	Anggota kamar saya saling mendukung untuk kemajuan prestasi belajarnya				

8.	Di dalam kamar mahad saya terjalin hubungan komunikasi yang baik				
9.	Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.				
10.	Meja dan tempat duduk untuk belajar dikelas tertata dengan rapi sehingga memudahkan untuk memulai pelajaran.				
11.	Teman dan saya saling membantu pada saat kami mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran				
12.	Guru saya memberikan penguatan dan motivasi kepada siswanya untuk tetap semangat dalam belajar.				
13.	Pada saat pelajaran, semua siswa tertuju pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar dan mengajar				
14.	Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru				
15.	Saya aktif dalam kegiatan organisasi internal atau eksternal kampus				
16.	Kegiatan oraganisasi dikampus yang saya ikuti bermanfaat bagi kegiatan saya di ma'had				
17.	Ketika waktu belajar tiba, perangkat elektronik dalam keadaan mati sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar saya				
18.	Saya belajar sambil bermain handphone				
19.	Saya lebih senang bermain dengan teman-teman sebaya.				
20.	Teman saya mengajak berpergian pada waktu saya akan belajar.				

SKALA MOTIVASI BELAJAR

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan berusaha sekuat mungkin untuk menyelesaikan dan tidak mudah putus asa				
2.	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
3.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat pada waktunya				
4.	Saya giat belajar sampai paham terhadap mata pelajaran yang telah diberi oleh guru				
5.	Apabila ada teman yang memiliki predikat terbaik di kelas, saya berusaha untuk belajar bersama dengannya				
6	Ketika saya mendapatkan pekerjaan rumah dari guru yang saya anggap sulit, saya malas untuk mengerjakannya				
7	Jika prestasi belajar saya menurun saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya				
8	Saya berusaha mempelajari pelajaran lebih dulu di Ma'had sebelum guru menyampaikan di kelas				
9	Saya mempelajari kembali materi yang telah di berikan oleh guru, ketika sudah sampai di rumah.				
10	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih pandai apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi.				
11	Saya berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin dalam belajar.				
12	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
13	Setiap ada masalah dalam belajar saya berusaha untuk memecahkannya.				
14	Selain mengerjakan soal-soal yang ada di buku, saya berusaha untuk mencari dan memecahkan jawabannya.				
15	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru karena ingin tahu pendapatnya benar atau salah.				
16	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas.				
17	Saya tidak berusaha untuk menyempurnakan catatan materi setibanya di rumah.				
18	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas				

19	Saya ikut berpartisipasi di dalam kelas.				
20	Meskipun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku pelajaran.				

SKALA HASIL BELAJAR

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menjelaskan kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
2	Saya dapat menyimpulkan secara umum pelajaran yang di jelaskan oleh guru				
3	Saya tidak dapat menyimpulkan secara umum pelajaran yang telah saya teriman				
4	Saya merasa senang bisa mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Ma'ahad				
5	Saya malu jika diikut sertakan dalam kegiatan Ma'had				
6	Saya malas mendengar nasihat dari orang lain				
7	Mengungkapkan ide-ide yang baru dan segar adalah hal yang menyenangkan bagi saya				
8	Saya bosan mendengarkan nasihat dari orang lain				
9	Saya diam saja apabila dimintai pendapat atau ide untuk memecahkan masalah				
10	Saya aktif bertanya kepada guru jika saya tidak paham				
11	Saya diam saja jika saya tidak mengerti materi yg dijelaskan				
12	Saya mampu berbicara didepan kelas atau depan publik				
13	Berbicara didepan publik adalah hal yang paling saya takutkan				
14	Saya suka mencatat dan menulis di buku terhadap materi yang dijelaskan oleh guru ketika dikelas				
15	Saya tidak suka mencatat dan menulis materi yg telah dijelaskan				

SKALA Hasil Belajar															
P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Total
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	47
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	53
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	53
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	55
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	54
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	53
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	56
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	54
4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	52
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	53
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	56
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	54
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	55
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	54
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	55
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	55
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	54
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	56
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	56

3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	57
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	55
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	53
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	51
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	53
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	54
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	54
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	52
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	55
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	53
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	54
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	57
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	54
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	56
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	55
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	57
2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	50

4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	53
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	55
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	54
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	51
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	55
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	54
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	53
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	55
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	54
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	51
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	56
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	51
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	57
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	56

3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	54
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	56
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	54
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	53
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	58
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	54
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	53
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	54
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	53
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	54
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	55
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	57
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	54
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	54
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	53
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	55
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	54
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	53
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	55
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	54
4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	51

3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	54
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	53
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	56
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	56
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	54
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	54
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	53
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	52
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	51
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	56
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	56
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	54
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	53
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	54
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	56
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	56
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	56

4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	56
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	56
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	55
4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	55
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	52
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	54
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	55
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	52
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	58
4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	52
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	58
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	54
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	53
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	54
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	54
4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	52
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	54
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	52

4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	54
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	53
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	54
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	51
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	56
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	54
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	51
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	56
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	53
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	53
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	56
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	52
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	55
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	55
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	55
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	53
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	54
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	55
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	56
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	51
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54

4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	58
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	56
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	52
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	54
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	53
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	56
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	55
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	56
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	52

SKALA LINGKUNGAN BELAJAR																				
P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	Total
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	62
3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	64
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	68
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	70
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	70
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	69
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	68
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	69
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	72
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	71
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	71
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	73
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	68
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	71
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	73
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	72
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	69
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	73
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	69
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	69

4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	69
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	69
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	70
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	72
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	69
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	71
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	70
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	73
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	73
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	69
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	67
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	69
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	70
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	72
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	73
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	73
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	70
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	68
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	74
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	71
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	69
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	73
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	70
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	74

4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	72
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	69
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	71
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	75
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	72
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	72
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	71
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	73
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	73
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	72
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	71
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	74
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	73
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	72
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	71
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	73
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71

4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	72
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	71
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	69
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	74
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	71
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	71
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	66
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	70
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	68
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	71
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	72
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	67
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	69
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	67
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	71
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	71
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	69
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	69
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	72
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	70
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	70
4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	70
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	70
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	69
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	70

4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	66
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	69
4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	73
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	71
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	70
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	70
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	70
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	70
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	68
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	70
3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	70
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	71
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	72
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	72
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	70
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	70
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	74
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	74
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	69
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	71
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	73
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	71
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	74
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	71
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	71

4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	72
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	70
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	73
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	73
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	71
4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	69
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	70
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	70
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	73
4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	70
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	72
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	69
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	67
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	67
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	72
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	68
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	70
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	73
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	69
4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	70
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	74
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	71
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	72
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	71
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	69
3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	70

4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	72
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	71
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	72
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	70
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	69
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	70
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	71
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	72
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	71
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	74
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	71
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	70
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	69
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	68
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	70
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	69
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	70
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	69
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	70
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	71
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	73
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	69
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	70
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	71
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	69

4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	71
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	68
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	69
4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	73
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	72
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	70
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	70
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	72
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	68
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	70
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	74
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	69
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	71
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	72
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	73
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	72

SKALA MOTIVASI BELAJAR																				
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66

3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	67
3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	67
3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	64
4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	66
4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	65
4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	67
3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	67
4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	66
4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	68
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	69
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	74
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	70
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	74
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	71
4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	71
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	71
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	75
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	71
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	69
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	75
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	72

4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	72
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	70
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	70
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	70
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	71
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	70
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	70
3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	62
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	69
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	73
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	68
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	70
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	72
4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	72
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	70
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	70
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	71
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	72
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	70
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	73
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	71
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	70
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73

4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	69
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	72
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	71
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	71
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	73
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	71
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	67
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	71
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	70
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	67
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	68
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	69
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	68
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	72
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	74
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	71
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	70
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	70
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	71
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	71
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	72
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	69
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70

4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	70
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	72
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	70
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	71
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	67
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	71
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	69
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	71
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	69
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	69
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	71
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	72
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	67
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	72
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	69
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	70
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	71
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	72
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	71
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	71
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	69
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	69
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	67
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	70

4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	73
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	68
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	71
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	70
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	71
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	72
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	73
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	67
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	70
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	69
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	71
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	72
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	70
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	73
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	71
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	72
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	72
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	72
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	73
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	72
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	72
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	69
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	71
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	70
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	70
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	73

4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	73
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	69
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	71
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	69
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	71
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	68
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	73
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	71
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	65
4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	69
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	71
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	73
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	68
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	71
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	72
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	73
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	73
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	71
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	73
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	70
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	69
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	70
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	70
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	72

4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	70
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	71
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	73
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	70
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	70
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	69
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	69
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	67
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	72
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	71
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	71
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	73
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	69
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	68
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	69
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	71
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	71
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	73
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	68
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	69
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	68
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	71
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	73
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	68

4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	72
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	68
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	70
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	70
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	68
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	68
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	68
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73